



UNIVERSITAS WIRARAJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep-Pamekasan Km.5 Patean-Sumenep 69451

Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088

Website : www.lppm.wiraraja.ac.id , E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 123/SP.HCP/LPPM/UNWA/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

Nama : Moh. Kurdi, SP., MM
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 13 Desember 2019

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,

Anik Anekawati, M.Si

NIDN: 0714077402

ur_Di_Desa_Soddara_Kecamatan n_Pasongsongan_Kabupaten_S umenep.docx

by

Submission date: 23-Jan-2020 12:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 1245269242

File name: ur_Di_Desa_Soddara_Kecamatan_Pasongsongan_Kabupaten_Sumenep.docx (39.31K)

Word count: 1550

Character count: 9480

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA AYAM RAS PETELUR DI DESA SODDARA KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP

Moh. Kurdi

kurdi.em@gmail.com

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wiraraja, Sumenep, Jawa Timur

ABSTRAK

Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan merupakan salah satu daerah sentra pengembangan ayam ras petelur. Selama ini para pengusaha tidak melakukan analisis kelayakan finansial dari usahanya sehingga belum diketahui sejauh mana tingkat kelayakan ayam ras petelur tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelayakan finansial (NPV, IRR, dan Net B/C) ayam ras petelur. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan jumlah sampel sebanyak 8 pengusaha. Hasil dari penelitian ini usaha ayam ras petelur di mempunyai nilai NPV > 0 yaitu Rp. 91.555.578,74, sedangkan IRR > 16%, yaitu sebesar 40,32% serta Net B/C > 1, sebesar 3,16. Sedangkan Payback period usaha ayam ras petelur diketahui 1 tahun 11 bulan 24 hari.

Kata Kunci : Kelayakan, Finansial, Ayam Ras Petelur

Feasibility Analysis Financial of Laying Chicken Business in Soddara Village, Pasongsongan District, Sumenep Regency

ABSTRACT

Soddara Village, Pasongsongan Subdistrict, is one of the centers for developing laying hens. So far, the entrepreneurs have not carried out an analysis of the financial feasibility of their business, so it is not known how far the level of feasibility of chicken laying hens is. The purpose of this study was to determine the financial feasibility (NPV, IRR, and Net B / C) of laying hens. The location of the study was done intentionally with a total sample of 8 entrepreneurs. The results of this study laying hens in the business have an NPV value > 0 which is Rp. 91,555,578.74, while IRR > 16%, which is equal to 40.32% and Net B / C > 1, amounting to 3.16. Whereas the layback business payback period is known to be 1 year 11 months 24 days.

Key Word : Feasibility, Financial, Laying Chicken

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan usaha yang dilakukan secara konsisten dan teratur disuatu tempat dalam kurun waktu tertentu untuk kepentingan komersial yang mencakup pada kegiatan membudidayakan ternak, ternak bibit, potong, telur dan jenis usaha ternak lainnya. Ternak dan peternakan memang satu kesatuan. Peternakan adalah sebagai tempat tinggal untuk ternak dalam memproduksi sesuai dengan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Dengan demikian, ada keterkaitan antara ternak dengan peternakan. Peternakan terdiri dari tiga fungsi yaitu fungsi produksi, fungsi administrasi, fungsi perluasan dan pengembangan (Saragih dalam Soekardono 2009).

Dalam peternakan, yang merupakan subsistem hulu adalah industri bibit, pakan ternak, obat-obatan, alat-alat dan mesin peternakan. Berdasarkan jenis yang dihasilkan, subsistem usaha ternak dapat dibagi menjadi usaha ternak ayam ras petelur, usaha ternak potong/pedaging, subsistem hilir meliputi usaha pemotongan hewan, restoran, industri sosis, dan sebagainya. Sedangkan untuk subsistem institusi penunjang dalam kegiatan peternakan meliputi Dinas Peternakan, penyuluh, kesehatan hewan, dan sebagainya (Rasyaf, 2005).

Secara perhitungan ekonomi, pengembangan usaha ternak ayam ras petelur memiliki prospek bisnis menguntungkan dan menjanjikan (Suharno, 2004). Hal ini dapat terjadi bila keadaan ekonomi dalam kondisi yang stabil dan normal. Namun jika keadaan ekonomi secara global mengalami perubahan dan ketidak stabilan, sehingga dapat mempengaruhi keuangan dan permodalan serta kondisi pemasaran hasil produk yang tidak menentu.

Besarnya peluang pemasaran hasil telur merupakan kesempatan yang sangat potensial dan menjanjikan untuk mengembangkan usaha ayam petelur. Hal ini juga karena disebabkan oleh konsumsi protein hewani dalam skala lokal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Keputusan untuk melakukan usaha ayam ras petelur didasarkan pada potensi dan peluang permintaan pasar yang sangat besar (Fadillah, 2005).

METODE PENELITIAN

Daerah Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah pengembangan usaha ayam ras petelur di Kabupaten Sumenep. Dengan jumlah sampel 8 orang

pengusaha ayam ras petelur.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis kelayakan secara finansial usaha ayam ras petelur mengutip pendapat Ibrahim (2009) menggunakan beberapa analisis seperti di bawah ini:

- a. NPV (*Net Present Value*) Umar (2005), digunakan untuk menganalisis nilai sekarang

$$\text{dengan formula sebagai berikut. } NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

- b. Net B/C (Gittinger, 1986), digunakan untuk menganalisis kelayakan usaha ayam ras petelur dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+iy)^t} (Bt - Ct > 0)}{\sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1+iy)^t} (Bt - Ct < 0)}$$

Net B/C akan didapat apabila paling sedikit salah satu nilai Bt/Ct bersifat negatif. Jika tidak maka Net B/C tidak terhingga.

$$\text{Net B/C} = \frac{\text{Jumlah NPV} +}{\text{Jumlah NPV} -}$$

- c. IRR

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan investasi yang dikeluarkan pada suatu tingkat keuntungan yang didapat dalam berdasarkan tingkat bunga pinjaman (*opportunity cost of capital*) dengan rumusnya sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV1}{NPV1 + [NPV2]} (i_2 - i_1)$$

Dimana :

- d. Payback Period

Analisis payback period dalam study kelayakan digunakan untuk mengetahui berapa lama usaha baru dapat mengembalikan investasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \bar{I}_i - \sum_{i=1}^n \bar{B}_{icp-1}}{\bar{B}_p}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan Finansial

Dalam setiap melakukan usaha pada umumnya membutuhkan dana yang sangat besar dalam menopang keberlangsungan usahanya (Suwarsono, 1994). Dalam melakukan usaha harus benar-benar dilakukan dengan perencanaan dan analisis yang benar, karena tidak sedikit usaha yang setelah dijalankan ternyata tidak menguntungkan. Kegagalan tersebut di karenakan kesalahan dalam melakukan analisis, kesalahan memproyeksi pasar, kesalahan menentukan lokasi dan sebagainya. Maka sangatlah penting untuk melakukan analisis kelayakan pada suatu usaha untuk menghindari kesalahan-kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam ras di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan, dapat disusun analisis kelayakan usaha sebagai berikut:

Analisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur dimaksudkan untuk memperhatikan usaha ayam ras petelur berdasarkan kriteria investasi, yaitu NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*) dan Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*), seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kelayakan usaha ayam ras petelur

Kriteria Ivestasi	DF 16%
NPV	48.489.523,17
IRR	29,23
Net B/C	2,15

Sumber : Data diolah 2018

Dari Hasil analisis di atas, tampak bahwa nilai NPV yang diperoleh pada tingkat bunga 16% adalah sebesar 48.489.523,17. Hal ini berarti usaha ayam ras petelur akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 48.489.523,17 apabila dihitung dengan nilai sekarang (*Present Value*). Dengan kata lain usaha ayam ras petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan layak untuk dikembangkan karena nilai NPV bernilai positif.

Nilai IRR yang dicapai pada perhitungan di atas sebesar 29,23%. Artinya usaha ayam ras petelur ini akan memberikan tingkat pengembalian modal sebesar 29,23%. sehingga pengusaha atau investor merasa lebih baik menginvestasikan modalnya dalam usaha ayam ras petelur ini dari pada mendepositokannya ke Bank yang hanya menghasilkan bunga sebesar 16%. Hal ini

dapat dikatakan bahwa usaha ayam ras petelur layak untuk dikembangkan pada tingkat bunga 16%.

Pada tabel 1 di atas, nilai Net B/C sebesar 2,15 artinya bahwa setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan untuk investasi ini selama 6 tahun akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 2,15 Suatu proyek disebut layak untuk dikembangkan jika nilai Net B/C Ratio > 1 dan tidak layak dikembangkan jika nilai < 1 . Dengan demikian usaha ayam ras petelur di lokasi penelitian layak untuk terus dikembangkan karena nilai Net B/C-nya > 1 .

Dari perhitungan kriteria investasi di atas, ternyata semua menunjukkan hasil yang memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ayam ras petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan layak dikembangkan pada tingkat bunga yang berlaku, yaitu 16%.

Analisis Payback Period

Lamanya jangka waktu pengembalian modal merupakan salah satu pertimbangan bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya pada suatu usaha. Seorang investor cenderung lebih suka menanamkan modalnya pada suatu yang mampu mengembalikan investasinya dalam waktu singkat.

Payback period merupakan metode untuk menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk membayar kembali seluruh biaya investasi yang telah dikeluarkan, yaitu dengan membagi jumlah modal yang diinvestasikan dengan bola tunai yang diperoleh usahatani sampai tahun dimana biaya investasi tertutupi. Untuk lebih jelasnya berikut ini cara perhitungan paiback period untuk usaha ayam ras petelur.

Dari hasil perhitungan di ketehui, nilai PBP dari usaha ayam ras petelur 1 tahun 4,9 bulan (satu tahun empat bulan dua puluh tujuh hari) artinya modal yang ditanamkan / diinvestasikan oleh peternak untuk usaha ayam ras petelur ini akan tertutupi kembali setelah proyek berjalan selama 1 tahun 4,9 bulan .waktu pengembalian selama itu dapat dikatakan tergolong cepat, terutama mengingat benefit yang akan diterima oleh peternak ayam ras petelur cukup besar. Inilah yang menyebabkan banyak petani di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan menjadikan ternak ayam ras petelur sebagai usaha alternatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha ayam petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan mempunyai nilai NPV > 0 yaitu Rp. 48.489.523,17 pada diskon faktor 16%, sedangkan IRR > 16% yaitu sebesar 29,23% serta Net B/C > 1, sebesar 2,15. Berdasarkan hasil analisis finansial tersebut, maka Usaha ayam petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan layak untuk diusahakan. Dan usaha ayam ras petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongasongan mempunyai Payback period dari usaha ternak 1 tahun 4 bulan 2 puluh 7 hari.

Saran

- Usaha ayam ras petelur memperoleh perhatian yang difokuskan pada aspek penting:
- Teknologi yang dikuasai peternak masih tradisional maka diperlukan upaya peningkatan melalui pelatihan bagi peternak.
 - Pembinaan dan peningkatan keterampilan perlu dilakukan terutama aspek kesehatan lingkungan peternakan sehingga memenuhi standart kesehatan.

Daftar Pustaka

- Fadillah, Roni. 2005. *Panduan Mengelola Ayam Broiler Komersial*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- 1 Gittinger, J. Price. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Penerjemah Slamet Satomo dan Komet Mangiri. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- 15 Ibrohim, Yacob. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Umar, Husein. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Garfindo
- 2 Rasyaf, Muhammad. 2005. *Beternak Ayam Petelur*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- 12 Saragih, B. 2012. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Bogor: Pusat Study Pembangunan IPB.
- Dalam, Soekardono. 2009. *Ekonomi Agribisnis Peternakan Teori Dan Aplikasinya*. Edisi I. Jakarta : Akademika Presindo
- 2 Suharno, Bambang. 2004. *Agribisnis Ayam Ras*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- 14 Suwarsono, dan Husnan. 1994. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP KPN.

ur_Di_Desa_Soddara_Kecamatan_Pasongsongan_Kabupaten_S

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ipb.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	uad.portalgaruda.org Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
7	Submitted to Tamalpais Union High School District Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id	

Internet Source

1%

10

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

1%

11

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

1%

12

id.123dok.com

Internet Source

1%

13

jurnal.untad.ac.id

Internet Source

1%

14

repository.unpas.ac.id

Internet Source

1%

15

ejournal.unmuha.ac.id

Internet Source

1%

16

Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On